

**STUDI TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK PADA GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI KECAMATAN AMBARAWA
KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2010**

(Skripsi)

Oleh

Neli Ismawati



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2010**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, adalah:

1. Nama : Neli Ismawati
2. NPM : 0613032032
3. Program Studi : PPKn
4. Jurusan/ Fakultas : Pendidikan IPS/ FKIP
5. Alamat : Jl. H. M Ghardi No. 16 Ambarawa,
Kabupaten Pringsewu 35376
(Telp/HP) 085768339151

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulisa atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Mei 2010

Neli Ismawati
NPM 0613032032

ABSTRAK

STUDI TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK PADA GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2010

Oleh

NELI ISMAWATI

Kompetensi pedagogik adalah pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang bagaimanakah Kompetensi Pedagogik pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan dan menganalisis kompetensi pedagogik pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan subjek penelitian adalah dewan guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu, untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket sebagai teknik penunjangnya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis data pembahasan hasil penelitian khususnya analisis data, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik pada guru Pendidikan Anak Usia Dini masih kurang baik, dimana guru Pendidikan Anak Usia Dini belum melaksanakan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, kurang memahami peserta didik, serta kurang memanfaatkan hasil belajar.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, diharapkan kepada guru mulai belajar memahami peserta didik, harus menyiapkan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, mulai teratur dalam evaluasi hasil belajar, dan guru harus bisa memanfaatkan hasil belajar. Hal tersebut dilakukan agar kompetensi pedagogik terpenuhi dan proses pembelajaran berjalan dengan baik.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Neli Ismawati, dilahirkan di Ambarawa, pada tanggal 18 Januari 1988, anak ketujuh dari tujuh bersaudara sebagai buah kasih pasangan Bapak Muhammad Ismail dan Ibu Sulimah (Almh).

Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah TK Yasmida, Ambarawa, diselesaikan tahun 1994, Madrasah Ibtidaiyah Yasmida diselesaikan tahun 2000, Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pringsewu diselesaikan tahun 2003, Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pringsewu diselesaikan tahun 2006. Pada tahun yang sama, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Sebagai salah satu mata kuliah wajib, penulis pernah mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ke Yogyakarta, Bandung, Jakarta pada tanggal 28 Januari sampai 2 Februari 2008. Kemudian, penulis juga menyelesaikan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Natar selama 3 bulan sejak bulan Juli sampai Oktober.

PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur kehadiran Allah, S. W. T.

*Dan dengan segala ketulusan serta kerendahan hati
Kupersembahkan sebetuk karya kecil ini sebagai tanda bakti dan
cinta kasihku kepada*

*Ayah dan Almh Ibuku tercinta,
yang dengan doa, keringat, dan pengorbanannya
selalu memberikan semangat, bimbingan serta nasehat
yang mengiringi langkah dan keberhasilanku*

*Masaku Edi Purnomo yang dengan semangat dan tetesan keringatnya
membuatku terangkat & termotivasi*

*Mba ku Yusnita, Hermin, Nuryati, Yuliana, Purwati,
yang dengan saran dan masukkannya
selalu menjadikan ku lebih tegar dan teliti dalam mengambil setiap
langkah*

*Keponakanku- keponakanku terkasih,
yang keceriaannya menjadi penawar segala gundahku (loph u all)*

Seseorang yang kelak menjadi Imamku

Almamaterku tercinta Universitas Lampung

MOTTO

*Menuai Makna dari setiap kejadian yang berlalu adalah ciri bagi
seseorang yang mengenali Allah dengan cinta
(Neli Ismawati)*

*Tidak ada hal sekecil apapun di dunia ini yang terjadi karena kebetulan
(Harun Yahya)*

*Hiduplah seperti pohon pisang, ia tidak akan mati sebelum berbuah
(Neli Ismawati)*

*Ketika kamu lahir, kamu menangis dan orang- orang di sekelilingmu
tersenyum; hiduplah dengan hidupmu, jadi ketika kamu meninggal, Cuma
kamu yang tersenyum dan orang- orang di sekelilingmu menangis .
(Neli Ismawati)*

SANWACANA

Puji Syukur kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul "*Studi Tentang Kompetensi Pedagogik Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2010*" adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Penulis menyadari tanpa bantuan berbagai pihak mustahil skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudjarwo, M.S., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Hi. Bujang Rahman, M.Si., selaku Pembantu Dekan I FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Nengah Maharta, M.Si., selaku Pembantu Dekan II FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Hi. Tantowi Amsia, M.Si., selaku Pembantu Dekan III FKIP Universitas Lampung.

5. Bapak Drs. Iskandarsyah, M.H. selaku Ketua Jurusan P. IPS FKIP Unila beserta dosen dan pengajar di lingkungan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan FKIP Unila atas ilmu yang telah diberikan selama pendidikan.
6. Bapak Drs. Holilulloh, M. Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan yang ikut membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Adelina Hasyim, M. Pd, selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang tak pernah bosan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
8. Bapak Drs. Holilulloh, M. Si, selaku Pembimbing II yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan memberikan bantuan motivasi, dan semangat kepada penulis.
9. Bapak Dr. Irawan Suntoro, M. S, selaku pembahas I yang telah memberikan sumbangan pemikiran dalam penulisan skripsi ini.
10. Ibu Arnida Warga Negara, S.H., selaku Pembahas II yang telah memberikan nasehat, saran dan arahan kepada penulis.
11. Ibu Erni Wijayati selaku ketua Himpaudi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.
12. Teristimewa untuk Ayahku tercinta yang membuatku sabar, yang tiada henti menasehati, berusaha keras dan mendoakan setiap langkah untuk keberhasilanku, dan untuk almh. ibuku semoga almh. Ibu dapat melihat dan merasakan kebanggaan atas tiap keberhasilanku "loh u mom".
13. Masku Edi Purnomo yang dengan sabar membimbing ku untuk tak menyerah dengan keadaan dan mempercayakan kepadaku tentang harapannya. Mas,

terimakasih untuk semua yang telah mas berikan hingga aku bisa sampai pada saat ini.

14. Untuk mba Yusnita, Hermin, Nuryati, Yuliana, Purwati terimakasih atas kesabarannya membimbing dan menyemangatiku, kalian adalah ibu- ibuku ketika ibu sudah tidak ada di samping kita.
15. Untuk keponakan- keponakanku Anggi, Ticca, Tysa, Sisca, Yenny terimakasih telah menemani setiap waktu ku dan mau berbagi denganku.
16. Buat keponakan- keponakan kecilku: Asty, Winda, Dede, Agung, Endra, Arif, Ummul, Irul, Zainul meskipun kalian nakal, semoga kelak kalian menjadi anak yang berguna bagi orang tua kalian.
17. Untuk kakak- kakak iparku semua, terimakasih untuk kesabaran dan bimbingannya.
18. Teman-teman terbaikku : Jeng Ulee S. Pd. Jeng Siska "Caniago". Jengath S. Pd. Noni S. Pd. dan Mba Tata S. Pd. 'Thanks to teach me How to be true friend'. semoga kita dapat selalu bersahabat dan meraih kesuksesan. Amiin.
19. Teman- teman baikku: Lian Okta Liansari Amd. Keb, Denta Anggraini S.Pd, jem Vika S. Pd, Ridariah S. Pd, Triana Sartika Dewi S. Pd, Desti, Desi, Linda Maya Sari Amd. Keb, Intarti Amd. Keb, Moestajab Amd. Kom, Linda Eni, Titin.
20. Teman-teman seperjuangan di *Civic Education '06* baik yang telah mendahului dan yang akan segera menyusul menjadi Sarjana Pendidikan : Ali, Mami, Nung, Nili. Zidni. Reza. Intan. Juiu'. Ike. Dwi. Eva. Endar. Ervika. Tiara. Femi. Yudi. Yulis, Banu, Putut, Vikri, Anton, Desi, Rani, Septi, Iis, Intan Fajar, Nisa, Perdana,

Ria, Wahyu, Zulfikar, Tomi, Hastin, Martini, Putri, dan Fauzi untuk segala cinta, persahabatan dan kebersamaan yang kita lalui.

21. Temen- temen kosan Sakura 2: Mba Pepy, Ella, Dewi, Ochi, Sisca terimakasih untuk waktu kalian telah menjadikanku bagian dari keluarga kalian dan canda tawa kita bersama maaf yah aku selalu merepotkan kalian. Ella terimakasih atas bantuannya dan maaf selalu merepotkan.
22. Untuk beberapa orang yang pernah menggoreskan cerita indah dan pahit di hidupku, Jembar Adipraja, Aditya Novananda S.T, Agus Widodo S.H, Togar Harahap, Muda Simarsoit S.T, Briptu Affan Syerif Akbar terimakasih untuk warna hidup yang kalian berikan untukku sehingga hidupku pernah bermakna dan bahagia.
23. Teman-teman PPL di SMP Negeri 1 Natar: Dwi, Tubagus, Kak Femy, Berchman Prana, Aries, Bu Lina, Bu Ani, Bu Penti, Bu Septi, dan Shinta, untuk suka dan duka yang kita lalui bersama.
24. Kakak-kakak dan adik-adikku angkatan '03. '04. '05. '07. '08 dan '09 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan mereka dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua, Amin.

Bandar Lampung, Mei 2010

Penulis

Neli Ismawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
.....	
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN RIWAYAT HIDUP	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
SANWACANA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Perumusan Masalah	6
1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.5.1 Tujuan Penelitian	7
1.5.2 Kegunaan Penelitian	7
1.5.1.1 Kegunaan Teoritis	7
1.5.1.2 Kegunaan Praktis	7
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.6.1 Ruang Lingkup Ilmu	9
1.6.2 Ruang Lingkup Subjek Penelitian	9
1.6.3 Ruang Lingkup Objek Penelitian	9

1.6.4	Ruang Lingkup Wilayah Penelitian	9
1.6.5	Ruang Lingkup Waktu	9
II.	TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1	Deskripsi Teoritis	10
2.1.1	Tinjauan Tentang Guru, Kompetensi, Kompetensi Pedagogik, dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	10
2.1.1.1	Pengertian Guru.....	10
2.1.1.1.1	Tugas Guru.....	14
2.1.1.1.2	Kepribadian Guru	16
2.1.1.2	Pengertian Kompetensi	17
2.1.1.3	Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	18
2.1.1.4	Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	23
2.1.1.4.1	Dasar Program PAUD	24
2.1.1.4.2	Tujuan PAUD.....	26
2.1.1.4.3	Sasaran PAUD.....	26
2.1.1.5	Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Ambarawa	27
2.1.1.5.1	Tujuan	27
2.1.1.5.2	Sasaran PAUD di Kecamatan Ambarawa.....	28
2.1.1.5.3	Sasaran PAUD di Kecamatan Ambarawa	28
2.1.1.5.4	Pelaksanaan dan Program Kegiatan	28
2.2	Kerangka Pikir	30
III.	METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1	Metode Penelitian	31
3.2	Populasi	31
3.3	Sampel	32
3.4	Variabel Penelitian	32
3.5	Definisi Operasional	32
3.6	Rencana Pengukuran Variabel	34
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.8	Uji Validitas dan Reliabilitas	36
3.8.1	Uji Validitas	36
3.8.2	Uji Reliabilitas	37
3.9	Teknik Analisis Data	38
IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1	Langkah-Langkah Penelitian	41
4.1.1	Persiapan Pengajuan Judul	41
4.2	Penelitian Pendahuluan	42
4.3	Pengajuan Rencana Penelitian	43
4.4	Pelaksanaan Penelitian	43
4.4.1	Persiapan Administrasi	43
4.4.2	Penyusunan Alat Pengumpulan Data	44
4.4.3	Pelaksanaan Penelitian	45
4.5	Pelaksanaan Uji Coba Angket	45

4.5.1 Analisis Validitas Angket	45
4.5.2 Analisis Reliabilitas Angket	45
4.6 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
4.6.1 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) As Syarief	49
4.6.2 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kurlita	50
4.6.3 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Aisyiyah	51
4.6.4 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Budi Pekerti	52
4.6.5 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Merpati	52
4.6.6 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Latifah	53
4.6.7 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Nurushobah	54
4.7 Deskripsi Data	55
4.7.1 Pengumpulan Data	55
4.7.2 Penyajian Data	56
4.7.3 Analisis Data	56
4.8 Pembahasan	70
V. KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Jumlah Guru dan Pendidikan Terakhirnya yang Mengajar di PAUD Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2010.....	4
2. Distribusi Hasil Uji Coba Angket Dari 10 Responden di Luar Populasi Tahun 2010 Untuk Item Ganjil (X).....	46
3. Distribusi Hasil Uji Coba Angket Dari 10 Responden di Luar Populasi Tahun 2010 Untuk Item Genap (Y)	47
4. Distribusi Antara Item Ganjil (X) Dengan Item Genap (Y) Tentang Kompetensi Pedagogik Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2010.....	47
5. Data Jumlah Tenaga Pendidikan Di PAUD As Syarief	50
6. Data Jumlah Tenaga Pendidikan Di PAUD Kurlita	51
7. Data Jumlah Tenaga Pendidikan Di PAUD Aisyiyah	51
8. Data Jumlah Tenaga Pendidikan Di PAUD Budi Pekerti	52
9. Data Jumlah Tenaga Pendidikan Di PAUD Merpati	53
10. Data Jumlah Tenaga Pendidikan Di PAUD Latifah	53
11. Data Jumlah Tenaga Pendidikan Di PAUD Nurushobah	55
12. Distribusi skor hasil angket dari indikator operasional pemahaman terhadap peserta didik	57
13. Distribusi frekuensi dari indikator pemahaman terhadap peserta didik.....	59
14. Kategori kompetensi pedagogik pada guru di masing-masing Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.....	59
15. Distribusi skor hasil angket dari Indikator operasional perancangan dan pelaksanaan pembelajaran.....	60
16. Distribusi frekuensi indikator operasional perancangan dan pelaksanaan pembelajaran	62
17. Kategori kompetensi pedagogik pada guru di masing-masing Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.....	63
18. Distribusi skor hasil angket dari Indikator operasional Evaluasi Hasil Belajar	64
19. Distrusi frekuensi dari Indikator operasional Evaluasi Hasil Belajar	66

20. Kategori kompetensi pedagogik pada guru di masing-masing Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.....	67
21. Distribusi skor hasil angket dari Indikator operasional pemanfaatan hasil belajar	67
22. Distribusi frekuensi dari Indikator operasional pemanfaatan hasil belajar	70
23. Kategori kompetensi pedagogik pada guru di masing-masing Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Paradigma Variabel	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Distribusi skor hasil angket dari indicator operasional pemahaman terhadap peserta didik
2. Distribusi skor hasil angket dari indicator operasional perancangan dan pelaksanaan pembelajaran
3. Distribusi skor hasil angket dari indicator operasional evaluasi hasil belajar
4. Distribusi skor hasil angket dari indicator operasional pemanfaatan hasil belajar
5. Distribusi skor hasil angket dari indicator operational kompetensi pedagogik
6. Surat Penelitian Pendahuluan
7. Surat Keterangan Izin Pendahuluan Dari PD I FKIP Unila
8. Surat Keterangan Penelitian
9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di PAUD Kecamatan Ambarawa
10. Angket Penelitian

**STUDI TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK PADA GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI KECAMATAN AMBARAWA
KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2010**

Oleh

Neli Ismawati

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Pendidikan IPS Program Studi PPKN
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2010

I PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Masalah

Dalam konteks reformasi pendidikan, guru adalah unsur utama dalam proses pendidikan. Guru adalah unsur terdepan dalam keseluruhan proses pendidikan. Tugas guru sangat kompleks, selain bertugas mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik, guru juga memiliki tugas mendidik membantu perkembangan semua potensi peserta didik agar mereka menjadi matang dan dewasa sehingga mampu berkiprah di masa yang akan datang. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Sebagai pendidik, guru harus sadar bahwa pendidikan adalah bidang pengabdian terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bangsa, dan negara, serta kemanusiaan pada umumnya. profesi kependidikan menuntut kompetensi profesional terhadap para guru, hal mana menimbulkan persyaratan sertifikasi dan pengalaman yang luas yang antara lain diperoleh dari institusi pendidikan guru dan program pendidikan guru yang bermutu, relevan dengan kebutuhan lapangan, dan berlangsung secara berkesinambungan. Setiap guru profesional harus memenuhi persyaratan sebagai manusia yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan, tetapi di pihak lain dia juga mengemban sejumlah tanggung jawab dalam bidang pendidikan. Guru

selaku pendidik bertanggung jawab mewariskan nilai- nilai dan norma- norma kepada generasi muda sehingga terjadi proses konservasi nilai, bahkan melalui proses pendidikan diusahakan terciptanya nilai- nilai baru. Dalam konteks ini pendidik berfungsi mencipta, memodifikasi, dan mengontruksi nilai- nilai baru (Brameld).

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyebutkan bahwa guru dan dosen harus menguasai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik adalah pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dalam proses pembelajaran tentu terdapat masalah- masalah yang mengganggu kelangsungan belajar. Masalah- masalah yang terjadi antara lain, guru sulit mengontrol peserta didik dengan alasan faktor umur mereka yang kurang mengerti akan proses belajar, guru kurang memotivasi peserta didik untuk mau belajar, guru kurang memahami karakter peserta didik.

Faktor- faktor penyebab masalah dalam proses pembelajaran antara lain karena guru kurang mendapat pelatihan, guru kurang menguasai metode belajar untuk anak usia dini yang kurang mengerti makna belajar. Faktor paling penting dalam masalah- masalah yang terjadi adalah karena guru kurang memiliki kompetensi pedagogik yang seharusnya didapat dari pelatihan profesional guru.

Salah satu jalur, jenjang, dan jenis pendidikan yang ada di Indonesia adalah pendidikan nonformal pada anak usia dini. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/ atau pelengkap pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar (UUSPN Nomor 20 tahun 2003 Pasal 28 Ayat (1)). Seorang anak yang berada pada tahap sensorimotor membutuhkan berbagai pengalaman dengan menyentuh, memegang, meraba, mencicipi, dan melakukan eksplorasi untuk mendorong kemampuan berfikir anak; sebaiknya guru merancang suatu kegiatan yang memungkinkan masing-masing anak mendapat kesempatan khusus untuk melakukan penyelesaian masalah; menentukan atau memutuskan sendiri kegiatan mana yang dipilih serta memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih cara menyelesaikan lain (Williams dan Kamii, 1986).

Adapun lembaga PAUD yang ada di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu terdiri dari tujuh PAUD yang berjenis program PAUD kober (kelompok bermain). Kegiatan yang dilaksanakan pada Kelompok Bermain adalah bermain sambil belajar dengan mengacu pada tema dan program- program acuan menu pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Menu Pembelajaran Generik) Departemen Pendidikan Nasional.

Tahap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajarannya sebagaimana tahap pembelajaran pada sekolah formal yaitu pembukaan, kegiatan inti, istirahat, penutup. Jadwal kegiatan pembelajaran diadakan lima kali pertemuan dalam

seminggu. Yaitu senin, selasa, rabu, kamis, jumat dengan lama kegiatan 2,5 jam dari pukul 07.30 s.d 10.00 WIB.

Sesuai dengan wawancara dan data yang diperoleh, pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan program yang telah dibuat. Wali murid mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran hanya dua jam. Sedangkan hasil belajar dengan tujuan tidak terlaksana dengan baik sebagaimana semestinya.

Adapun masalah- masalah yang dihadapi karena guru yang tidak kompeten atau kurang memenuhi syarat sebagai guru, sebagian besar guru- guru di PAUD Kecamatan Ambarawa adalah lulusan SMA dan merangkap sebagai ibu rumah tangga.

Berikut ini dapat dilihat tabel data kualifikasi mempengaruhi tingkat kompetensi pedagogik pada guru PAUD.

Tabel 1. Jumlah guru dan pendidikan terakhirnya yang mengajar di PAUD Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2009.

Jenis Program PAUD	Nama Program	Pekon/ Desa	Nama Penyelenggara	Tenaga Pendidik											
				SMP/MTs		SMU/MA		DIPL/OMA		S1/S2		Jumlah	Mengikuti Pelatihan		
				L	P	L	P	L	P	L	P		sudah	belum	Jumlah
KOBER	Assyarif	Ambara	Kasinah				4				1	5	V		1

		wa											
KOBER	Kurlita	Tanjung Anom	Sagine m			4		1			5	V	1
KOBER	Budi Pekerti	Jati Agung	Ponirah			2		1			3	V	1
KOBER	Nur Sobah	Kresno mulyo	Asiyati			4			1		5	V	1
KOBER	Aisiyah	Ambara wa	Sri Asih			4					4	V	1
KOBER	Merpati	Margod adi	Sri Lestari			4					4	V	
KOBER	Latifah	Jati Agung	Nurlaili			4					4	V	
Jumlah											30		

Sumber: Dok. Himpaudi

Berdasarkan tabel di atas, jumlah guru pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa adalah 30 orang. Lima orang pada Pendidikan Anak Usia Dini As Syarief dengan kualifikasi pendidikan SMA empat orang dan satu orang Sarjana, sedangkan yang mengikuti pelatihan satu orang. Lima orang pada Pendidikan Anak Usia Dini Kurlita dengan kualifikasi pendidikan empat orang SMA dan satu orang Diploma, yang mengikuti pelatihan satu orang. Tiga orang di Pendidikan Anak Usia Dini Budi Pekerti dengan kualifikasi pendidikan dua orang SMA dan satu orang Diploma, yang mengikuti pelatihan satu orang. Lima orang di Pendidikan Anak Usia Dini Nurushobah dengan kualifikasi pendidikan empat orang SMA dan Satu orang Sarjana, yang mengikuti pelatihan satu orang. Empat orang di Pendidikan Anak Usia Dini Aisiyah dengan kualifikasi pendidikan SMA semua, yang mengikuti pelatihan satu orang. Empat orang di Pendidikan Anak Usia Dini Merpati dengan kualifikasi pendidikan SMA dan tidak ada yang mengikuti pelatihan. Empat orang di Pendidikan Anak Usia Dini dengan kualifikasi pendidikan SMA dan tidak ada yang mengikuti pelatihan.

Berdasarkan hal di atas, untuk mengingat bahwa kompetensi guru dalam PAUD juga penting untuk menyelenggarakan pendidikan, maka penulis merasa perlu meneliti tentang "Kompetensi Pedagogik Pada Guru Paud di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu". Penulisan ini dirasa penting dan bermakna karena bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, perlu dididentifikasi hal- hal yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik pada guru Paud di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun 2010 adalah sebagai berikut:

I.2.1 Bagaimanakah kualifikasi pendidikan pada Guru PAUD di Kecamatan Ambarawa?

I.2.2 Bagaimanakah keterampilan/ kmpetensi yang dimiliki guru PAUD di Kecamatan Ambarawa?

I.2.3 Bagaimanakah keterampilan yang dimiliki Guru PAUD di Kecamatan Ambarawa?

I.2.4 Apakah guru telah mengikuti pelatihan profesional guru?

I.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dibatasi pada kompetensi pedagogik guru paud di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2010.

I.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah Kompetensi Pedagogik Pada Guru Paud di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2010.

I.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

I.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis kompetensi pedagogik pada guru Paud di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2010.

I.5.2 Kegunaan atau Manfaat Penelitian

I.5.2.1 Kegunaan secara teoritis

Penelitian tentang kompetensi pedagogik pada guru PAUD di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2010 secara teoritik dapat berguna untuk memperkaya konsep ilmu pendidikan khususnya wilayah kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang berkaitan dengan kewajiban atau tanggung jawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan dalam hal ini juga peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

I.5.2.2 Kegunaan secara praktis

Kegunaan penelitian secara praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

I.5.2.2.1 Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi dinas pendidikan dalam rangka meningkatkan peran serta pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan tenaga pendidik.

I.5.2.2.2 Hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi lembaga Paud agar lebih meninjau tenaga pendidik untuk mengadakan pelatihan- pelatihan profesi keguruan agar kompetensi pedagogiknya terpenuhi.

I.5.2.2.3 Hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya atau lebih memikirkan kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.

I.5.2.2.4 Hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan bagi penulis atau peneliti untuk memiliki pengetahuan bahwa kompetensi pedagogik penting bagi setiap pendidik atau guru.

I.6 Ruang Lingkup Penelitian

I.6.1 Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk ruang lingkup penelitian ilmu pendidikan, khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yakni merupakan hak dan kewajiban warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

I.6.2 Ruang Lingkup Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian adalah kompetensi pedagogik pada guru paud di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

I.6.3 Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah guru- guru Paud yang ada di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2010.

I.6.4 Ruang Lingkup Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2010.

I.6.5 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan oleh Dekan FKIP Unila sampai dengan selesai.

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teoritis

2.1.1 Tinjauan tentang Guru, Kompetensi, Kompetensi Pedagogik, dan PAUD

2.1.1.1 Pengertian Guru

Guru memainkan peranan penting bagi jalannya proses pendidikan yang bermutu. Seorang guru haruslah memiliki kualifikasi yang memadai untuk melaksanakan tugasnya, termasuk mengajar bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya. Siapa saja yang menyandang profesi sebagai tenaga pendidikan harus secara kontinyu meningkatkan profesionalismenya. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru sebagai figur sentral dalam pendidikan, haruslah dapat diteladani akhlaknya disamping kemampuan keilmuan dan akademisnya. Selain itu, guru haruslah mempunyai tanggung jawab dan keagamaan untuk mendidik anak didiknya menjadi orang yang berilmu dan berakhlak. Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, guru dipandang hanya menjadi bagian yang kecil dari istilah "pendidik". Dinyatakan dalam pasal 39 (2) tentang pengertian pendidik adalah sebagai berikut:

Menurut Suparlan (2006 : 14):

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik perguruan tinggi.

Suparlan (2006:14). Sejalan dengan hal tersebut dalam ketentuan umum butir 5 dinyatakan tentang pengertian pendidik sebagai berikut :

"Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, dan sebagainya yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan."

Berdasarkan ketentuan tersebut, pengertian guru menjadi lebih sempit karena hanya menjadi bagian dari pendidik. Dalam

pandangan yang berbeda, guru seharusnya memiliki peran tidak saja sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pengajar dan sekaligus pelatih. Guru sebagai profesi secara khusus tertuang dalam UURI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 39 ayat (1) dan (2) sebagai berikut :

Pasal 39 ayat (1) :

Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Pasal 39 ayat (2) :

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan.

Menurut N.A Ametambun dalam skripsi Rina (2005: 15) bahwa: “Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik di sekolah maupun di luar sekolah.”

Berdasarkan ensiklopedia pendidikan tahun 1962 mengatakan bahwa: “Guru adalah suatu predikat yang disandang orang dalam melaksanakan pekerjaannya yakni mengajar.” Dengan demikian

guru adalah suatu profesi, ada kaitannya dengan individu sebagai sasaran didik yaitu untuk mempengaruhi sikap dan tingkah laku anak didik, oleh karena itu guru adalah suatu profesi yang dikenakan pada orang yang memberikan keuntungan serta keterampilan di setiap lembaga pendidikan yang ada.

Berdasarkan pengertian teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang memiliki tanggung jawab yang mengandung pengetahuan, keterampilan dan kemampuan profesional yang terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual, emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya. Guru yang menjadikan profesinya untuk menyampaikan kepada siswa sehingga diharapkan mencapai tujuan yang diharapkan.

Sedangkan menurut Zakiah Drajat (1992: 41) menjadi guru tidak sembarang, tetapi harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu:

1. Takwa kepada Allah SWT
2. Berilmu
3. Sehat Jasmani
4. Berkelakuan baik

Hal ini mau tidak mau menuntut guru agar selalu memperhatikan sikap, tingkah laku dan perbuatan anak didiknya, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi di luar sekolah sekalipun.

1. Tugas Guru

Guru adalah figur pemimpin, guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2000: 36) “Guru bertugas mempersiapkan manusia susila yang cakap dan diharapkan dapat membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa guru mempunyai tugas untuk membimbing dan mempersiapkan manusia yang mempunyai kepribadian yang baik, dan tugas menjadi guru tidak hanya suatu profesi, tetapi juga sebagai suatu tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan.

Bila dipahami maka tugas guru tidak hanya sebatas dinding sekolah tetapi juga sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat, bahkan bila dirinci lebih jauh tugas guru tidak hanya yang disebutkan.

Menurut Hamzah B. Uno (2007:28) guru dituntut agar dapat menumbuhkan minat dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a. Mampu menjabarkan bahan pembelajaran ke dalam berbagai bentuk cara penyampaian.
- b. Mampu merumuskan tujuan pembelajaran kognitif tingkat tinggi.

- c. Menguasai berbagai cara belajar yang efektif sesuai dengan tipe dan gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik secara individual.
- d. Memiliki sikap positif terhadap tugas profesinya.
- e. Terampil dalam membuat alat peraga pembelajaran sederhana sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan mata pelajaran yang dibinanya serta penggunaan dalam proses pembelajaran.
- f. Terampil dalam penggunaan berbagai model dan metode pembelajaran
- g. Terampil dalam melakukan interaksi dengan para peserta didik
- h. Memahami sifat karakteristik peserta didik.
- i. Terampil dalam menggunakan sumber- sumber belajar
- j. Terampil dalam mengelola kelas atau memimpin peserta didik dalam belajar sehingga suasana belajar menjadi menarik dan menyenangkan

Sedangkan didalam pasal 20 Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban:

1. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
2. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras dan kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
4. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum dan kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika
5. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa

2. Kepribadian Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian masing-masing sesuai ciri-ciri pribadi yang mereka miliki. Ciri-ciri inilah yang membedakan seorang guru dengan guru lainnya. Kepribadian

sebenarnya adalah suatu masalah yang abstrak, banyak yang dapat dilihat lewat penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian, dan dalam menghadapi setiap persoalan.

Menurut Zakiah Daradjat (1980 : 39) mengatakan bahwa:

Kepribadian yang sesungguhnya adalah abstrak (*ma'nawi*), sukar dilihat dan diketahui secara nyata, yang dapat diketahui adalah penampilan atau bekasnya dalam segala segi dan aspek kehidupan. Misalnya dalam tindakannya, ucapan, cara bergaul, berpakaian dan dalam menghadapi persoalan atau masalah baik yang ringan maupun yang berat.

2.1.1.2 Pengertian Kompetensi

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyebutkan bahwa guru dan dosen harus menguasai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi Guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh Guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Dalam Undang- undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki,

dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya.

Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991: 453) kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu.

Selanjutnya Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kompetensi adalah suatu kewenangan yang dimiliki oleh seorang guru yang menuntut pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang sesuai dengan profesinya.

Mulyasa (2006:46), sehubungan dengan itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola pembelajaran. Secara operasional kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian.

1. Perencanaan menyangkut penetapan tujuan, dan kompetensi, serta memperkirakan cara pencapaiannya. Perencanaan merupakan fungsi sentral dari manajemen pembelajaran dan harus berorientasi kemasa depan. Guru sebagai manajer

pembelajaran harus mampu mengambil keputusan yang tepat untuk mengelola berbagai sumber.

2. Pelaksanaan adalah proses yang memberikan kepastian bahwa proses belajar mengajar telah memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana yang diperlukan, sehingga dapat membentuk kompetensi dan mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Pengendalian atau evaluasi bertujuan untuk menjamin kinerja yang dicapai sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan. Guru diharapkan membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan pembelajaran secara efektif, serta memerlukan pengawasan dalam pelaksanaannya.

Undang-undang guru dan dosen No. 14 tahun 2005, dan PP No 19/2005 menyatakan kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, professional, sosial.

2.1.1.3 Pengertian Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir (a) adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dan dalam Undang- undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dan dosen mengelola proses pembelajaran peserta didik.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik terutama pada pendidikan anak usia dini.

Menurut Jamal Ma'mur Asmanif (2002:59) dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang- kurangnya meliputi hal- hal sebagai berikut:

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
2. Pemahaman terhadap peserta didik
3. Pengembangan kurikulum/silabus
4. Perancangan pembelajaran
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
6. Pemanfaatan hasil belajar
7. Evaluasi hasil belajar
8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Permendiknas nomor 17 tahun 2007, kompetensi pedagogik pada guru mata pelajaran terdiri atas 37 buah kompetensi yang dirangkum dalam 10 kompetensi inti seperti berikut ini:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.

2. Menguasai teori belajar dan prinsip- prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Kompetensi pedagogik meliputi:

1. Pemahaman terhadap peserta didik, dengan indikator esensial: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif dan kepribadian dan mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik

2. Perancangan pembelajaran, dengan indikator esensial: memahami landasan kependidikan; menerapkan teori belajar dan pembelajaran; menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar; serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih
3. Pelaksanaan pembelajaran dengan indikator esensial: menata latar (setting) pembelajaran; dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
4. Perancangan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar, dengan indikator esensial: merancang dan melaksanakan evaluasi (assessment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode; menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery learning); dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, dengan indikator esensial: memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik; dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

Sub komponen kompetensi dalam kompetensi pedagogik ada dua, yaitu sebagai berikut:

A. Sub komponen kompetensi wawasan kependidikan, meliputi:

1. Memahami landasan kependidikan
2. Memahami kebijakan pendidikan
3. Memahami tingkat perkembangan siswa
4. Memahami pendekatan pembelajaran yang sesuai materi pembelajaran
5. Menerapkan kerjasama dalam pekerjaan
6. Memanfaatkan kemajuan iptek dalam pendidikan

B. Sub komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran, meliputi:

1. Menyusun rencana pembelajaran
2. Melaksanakan pembelajaran
3. Menilai prestasi belajar peserta didik
4. Melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik.
- 5.

2.1.1.4 Pengertian PAUD

Dalam Undang- undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 paud adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada

anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan, perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sedangkan menurut Soemiarti Patmonodewo Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa PAUD adalah upaya pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mempersiapkan anak usia dini melalui rangsangan pertumbuhan sebelum mereka mendapat pendidikan yang lebih lanjut atau ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Rencana strategis Departemen Pendidikan Nasional tahun 2005-2009 tentang kebijakan Pendidikan Nasional di bidang Pendidikan Anak Usia Dini termasuk pendidikan anak usia dini jalur nonformal, adalah:

“Meningkatkan pemerataan dan akses layanan pendidikan anak usia dini, meningkatkan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan anak usia dini, serta meningkatkan good governance, akuntabilitas dan pencitraan yang positif pendidikan anak usia dini.”

2.1.1.4.1 Dasar Program PAUD

1. Undang- undang Dasar 1945
“ Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.”
2. Amandemen Undang- undang 1945 Pasal B
Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.
3. Undang- undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional:
Pasal 1 butir 14.

Pasal 28:

- 1) PAUD dilaksanakan sebelum jenjang Pendidikan Dasar.
- 2) PAUD diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan/atau informal
- 3) PAUD jalur pendidikan formal: TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat.
- 4) PAUD jalur non formal: Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, bentuk lain yang sederajat.
- 5) PAUD jalur pendidikan informal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

4. RPJM 2004- 2009

Program PAUD menjadi salah satu program nasional dalam RPJM 2004- 2009.

5. Program PAUD menjadi salah satu program daerah Provinsi Lampung DASK 2006.

2.1.1.4.2 Tujuan PAUD

1. Tujuan utama: untuk membentuk anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat

perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa.

2. Tujuan penyerta: untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.

2.1.1.4.3 Sasaran PAUD

Sasaran akhir PAUD anak usia 0- 6 tahun, sasaran utama: prioritas anak usia 2- 4 tahun yang belum mendapat layanan pendidikan Prasekolah. Sasaran antara:

- Orang tua/ keluarga, calon orang tua
- Pendidik dan Pengelola PAUD
- Semua lembaga Layanan anak Usia Dini
- Para tokoh masyarakat dan Stakeholders.

2.1.1.5 Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Ambarawa

1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia dini yang dilakukan melalui pemberiann rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya.

2. Kelompok Bermain (Kober) adalah salah satu bentuk layanan pendidikan bagi anak 3-6 tahun yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar- dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan bagi anak usia dini di dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

2.1.15.1 Tujuan

Tujuan penyelenggaraan program kelompok bermain adalah memberikan pelayanan pendidikan kepada anak usia dini agar dapat:

1. mengembangkan kehidupan beragama sedini mungkin
2. mengembangkan kemampuan berbahasa
3. mengembangkankemampuan bermasyarakat/perasaan sosial emosional
4. mengembangkan kemampuan fisik/jasmani
5. mengembangkan daya pikir/kognitif
6. mengembangkan keterampilan/seni
7. meningkatkan tumbuh kembang anak secara wajar.

2.1.1.5.2 Sasaran Paud di kecamatan Ambarawa

Sasaran yang ingin dicapai dalam pengembangan program- program Paud Kecamatan Ambarawa melalui Kelompok Bermain adalah:

1. Anak Usia 3-6 Tahun
2. Keluarga kurang mampu/berekonomi lemah
3. Masyarakat yang kurang beruntung karena tidak mampu menyekolahkan anaknya pada Paud jalur pendidikan lainnya.

2.1.1.5.3 Pelaksanaan dan Program Kegiatan

1. Program Kegiatan

- Bentuk Kegiatan
Kegiatan yang dilaksanakan pada Kelompok Bermain adalah bermain sambil belajar dengan mengacu pada tema dan program- program acuan menu pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Menu Pembelajaran Generik) Departemen Pendidikan Nasional.
- Tahap Kegiatan
Tahap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran adalah:
 - a. Pembukaan

b. Kegiatan inti

c. Istirahat

d. Penutup

- **Jadwal Kegiatan**

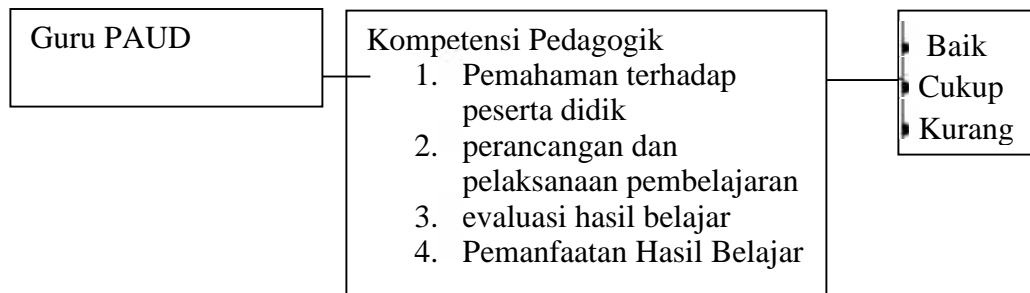
Jadwal kegiatan pembelajaran diadakan lima kali pertemuan dalam seminggu. Hari senin, selasa, rabu, kamis, dan jumat. Lama kegiatan 2,5 jam dari pukul 07.30 s.d 10.00.

2.2 Kerangka Pikir

Kompetensi yang dimiliki oleh guru bukan hanya diperlukan untuk pendidikan lanjut seperti Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas, tetapi kompetensi guru diperlukan dalam setiap bidang pendidikan. Kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, professional, sosial. Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah kompetensi pedagogik yaitu kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam mengelola pembelajaran. Pada PAUD diharapkan juga memiliki guru yang benar- benar berkompentensi untuk menciptakan sumber daya manusia di masa depan sejak

usia dini. Guru bertanggung jawab untuk mempersiapkan peserta didik sebagai generasi penerus dan siap bersaing di dunia internasional, bermoral, dan beradab sejak usia dini. Kompetensi pedagogik adalah harus dimiliki oleh seorang guru dari pelatihan pendidikan atau dari instansi tertentu yang memberikan bekal pada guru untuk siap menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Diagram 1. Kerangka Pikir



III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, menurut Basrowi (1998), metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi, mengklarifikasi, menggambarkan keadaan atau subjek penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial fakta- fakta, sifat- sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselediki dengan jalan mendeskripsikan jumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.

Berdasarkan definisi tersebut maka metode yang digunakan dalam penelitian ini menitikberatkan pengkajian tentang tinjauan tentang kompetensi pedagogik pada guru paud di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2010 yang berjumlah 300 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi..

3.2 Populasi

Menurut pendapat Muhammad Ali (1984: 54). menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa

ataupun berbagai gejala yang terjadi, karena itu merupakan suatu variabel yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru paud di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu:

1. Pendidikan Anak Usia Dini As Syarief : 5 orang
2. Pendidikan Anak Usia Dini Kurlita : 5 orang
3. Pendidikan Anak Usia Dini Aisyiyah : 4 orang
4. Pendidikan Anak Usia Dini Budi Pekerti : 3 orang
5. Pendidikan Anak Usia Dini Merpati : 4 orang
6. Pendidikan Anak Usia Dini Latifah : 4 orang
7. Pendidikan Anak Usia Dini Nurushobah : 5 orang

3.3 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan seluruh populasi yang berjumlah 30 orang yaitu guru PAUD di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu yang berkompetensi pedagogik. Hal ini dikarenakan jumlah populasi kurang dari seratus.

3.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu variabel, yaitu kompetensi pedagogik pada guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya

Operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau untuk memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tertentu (Moh Ali, 1988: 65). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini mencakup:

3.5.1 Kompetensi Pedagogik

Penilaian terhadap pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan guru dalam:

1. Pemahaman terhadap peserta didik
2. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran
3. evaluasi hasil belajar.
4. Pemanfaatan Hasil belajar

Data bentuk skor berdasarkan indikator:

Baik, Cukup, Kurang.

3.5.2 Guru Paud

Guru adalah kunci keberhasilan pendidikan dan pengajaran. Tanpa pengajaran yang baik, pendidikan tidak akan berhasil. Guru paud adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam menjalankan kurikulum dan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang sesuai dengan kompetensi guru, terutama kompetensi pedagogik. Adapun yang diamati dalam penelitian ini ialah mencakup:

1. Pengetahuan guru pada kompetensi pedagogik

Pengetahuan adalah (1) segala sesuatu yang diketahui ; kepandaian: dia mempunyai dalam bidang teknik (2) segala sesuatu yang diketahui

berkenaan dengan hal (mata pelajaran) : di sekolah. (dalam kamus besar Bahasa Indonesia (Lukman Ali,1991:991)

Guru paud diharapkan memiliki pengetahuan tentang kompetensi pedagogik sebagai kompetensi dasar yang harus dimilikinya.

2. Pemahaman

Pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan; (dalam kamus besar Bahasa Indonesia (Lukman Ali,1991: 715)). Guru paud diharapkan dapat memahami kompetensi pedagogik serta dapat menerapkan apa yang seharusnya dimiliki seorang guru atau pendidik.

Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka beberapa konsep dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan, yaitu kompetensi pedagogik pada guru paud.

3.6 Rencana Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur adalah besarnya kompetensi pedagogik pada guru paud di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu yang meliputi pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan guru paud sebagai tenaga pendidik. Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan alat ukur berupa skor berdasarkan skala : Baik, Cukup, Kurang.

Kriteria pengukurannya adalah (a), (b), (c) yang masing- masing diberi skor yaitu:

a. Untuk jawaban yang memiliki kriteria Baik diberi skor (3)

b. Untuk jawaban yang memiliki kriteria Cukup diberi skor (2)

c. Untuk jawaban yang memiliki kriteria Kurang diberi skor (1)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Pokok

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- **Teknik Angket**

Angket yang digunakan bersifat tertutup sehingga responden hanya menjawab pertanyaan dari alternatif jawaban yang sudah ada dan diberikan kepada subjek penelitian untuk mengetahui tinjauan tentang kompetensi pedagogik pada guru paud di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2010.

3.7.2 Teknik Penunjang

Teknik penunjang dalam penelitian ini adalah:

3.7.2.1 Teknik wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang bersifat tidak terstruktur, agar penelitian dapat menerima informasi yang seluas- luasnya mengenai permasalahan dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada responden yaitu guru dan pengelola paud di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

3.7.2.1 Teknik Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk menemukan data atau bahan yang tertulis dan tercatat mengenai paud yaitu Program Paud, data guru, Silabus, Satuan Kegiatan Tahunan, Satuan Kegiatan Semester, Satuan Kegiatan Mingguan, Lingkungan Keluarga.

3.7.2.2 Teknik Observasi

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan- pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Abdurrahmat Fathoni: 2005:104). Teknik ini dilakukan untuk mengamati keadaan paud yang akan diteliti sebelum melakukan penelitian.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.2 Validitas

Validitas adalah tingkat dimana suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur (Sumanto, 1990: 33). Menurut Suharsimi Arikunto (1989:136) bahwa: "Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat diukur, apabila dapat diungkapkan data dari variabel yang hendak diteliti dengan tepat"

Dari pendapat di atas validitas merupakan tingkat kekuatan dan kepercayaan instrumen penelitian hasil yang dilakukan dengan

indikator faktor. Dalam penelitian ini untuk menemukan *validitas item* soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori- teori yang melahirkan indikator- indikator yang dipakai. Untuk uji validitas dilihat dari *logical validity* dengan cara *judgment* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada beberapa ahli penelitian dan tenaga pengajar di lingkungan FKIP UNILA. Dalam penelitian ini penulis mengkonsultasikan kepada pembimbing skripsi yang dianggap penulis sebagai ahli penelitian dan menyatakan angket ini valid.

3.8.3 Uji Reliabilitas

Didalam melakukan suatu penelitian yang menggunakan uji coba angket, diperlukan suatu alat pengukur data yaitu, uji reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto, (1982: 151) menyatakan bahwa untuk menumbuhkan kemantapan alat pengumpulan data maka akan digunakan uji coba angket, realibilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen tersebut sudah baik.

Adapun langkah- langkah yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Menyebar angket untuk uji cobakan kepada 10 orang responden.
2. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua/ganjil genap.
3. Selanjutnya mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana:

- r_{xy} : Hubungan Variabel X dan Y
 X : Variabel Bebas
 Y : Variabel Terikat
 N : Jumlah responden (Sutrisno Hadi 1989: 318)

4. Menggunakan rumus sperman brown (Sutrisno Hadi 1981: 37) agar diketahui koefisien seluruh item.

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Dimana:

- r_{xy} : Koefisien Reliabilitas seluruh tes
 r_{gg} : Koefisien korelasi item ganjil genap

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

0,90 – 1,00 : reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 : reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 : reliabilitas rendah

(Manase Malo 1985: 1399)

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu dengan cara mengungkapkan secara objektif temuan-temuan di lapangan yang dibantu dengan mempergunakan tabel distribusi frekuensi untuk kemudian diinterpretasikan dengan kalimat- kalimat atau pertanyaan- pertanyaan yang mudah dipahami.

Informasi yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk penguraian, selain itu disajikan dalam bentuk presentasi pada setiap tabel untuk menarik kesimpulan. Adapun penggolongan data ini adalah menggunakan rumus interval yaitu :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan

I = Interval

NT = Nilai Tinggi

NR = Nilai Rendah

K = Jumlah kategori

(Sutrisno Hadi, 1982:12)

Kemudian terakhir dengan menggunakan rumus persentase yaitu:

Rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya Persentase

F = Jumlah Alternatif Jawaban

N = Jumlah Antar Item dan Responden

(Muhammad Ali, 1984: 184)

Untuk menafsirkan besarnya persentase yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut:

76% - 100% = baik

56% - 75% = sedang

0% - 39% = tidak baik

(Suharsimi Arikunto, 1986: 196)

Alasan digunakannya teknik analisis data dengan menggunakan uji persentase ini karena diharapkan dapat mendeskripsikan kompetensi pedagogik tersebut.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Langkah- langkah penelitian

Langkah- langkah penelitian merupakan suatu bentuk upaya persiapan sebelum melakukan penelitian yang sifatnya sistematis yang meliputi perencanaan, prosedur hingga teknis pelaksanaan di lapangan. Hal ini dimaksudkan agar dalam penelitian yang akan dilakssankan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun langkah- langkah yang penulis lakukan secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.1.1 Persiapan Pengajuan Judul

Langkah awal yang pertama dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan permasalahan guna pengajuan judul. Setelah menemukan masalah maka peneliti mengajukan dua alternative judul kepada dosen pembimbing akademik, setelah salah satu judul disetujui, maka pada tanggal 04 januari 2010 judul diajukan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial pada Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Lampung pada saat itu juga disetujui dan sekaligus menetapkan dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi.

4.2 Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapatkan surat izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung No. 5876/H26/3/PL/2009 maka peneliti mulai melaksanakan penelitian pendahuluan di Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

Penelitian pendahuluan ini dimaksudkan untuk mengetahui lokasi, dan keadaan tempat penelitian, untuk mendapatkan data- data dan serta gambaran secara umum tentang berbagai masalah yang akan diteliti dalam rangka menyusun proposal penelitian ini yaitu. "Studi Tentang Kompetensi Pedagogik Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2010". yang ditunjang dengan beberapa literatur serta arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing kepada peneliti.

Hasil penelitian tersebut dibuat menjadi proposal penelitian untuk diseminarkan. Proposal penelitian disetujui oleh pembimbing II pada tanggal 15 Febuari 2010 kemudian disetujui oleh pembimbing I pada tanggal 23 Febuari 2010 sekaligus mendapat pengesahan dari Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Selanjutnya mendaftarkan ke koordinator urusan seminar dan menentukan waktu

seminar proposal yang akhirnya disepakati dilaksanakan pada tanggal 05 Maret 2010. Tujuan diseminarkan proposal ini adalah untuk mendapatkan masukan- masukan saran dan kritik dari dosen pembimbing dan dosen pembahas serta teman- teman mahasiswa untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Setelah seminar proposal selesai dilaksanakan, peneliti kemudian melakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari dosen pembimbing dan dosen pembahas.

4.3 Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian ini diajukan untuk mendapatkan persetujuan, maka dilaksanakanlah seminar proposal setelah melalui proses konsultasi/ bimbingan dan perbaikan- perbaikan proposal dari pembimbing I dan Pembimbing II, maka seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 05 Maret 2010, yang bertujuan untuk mendapatkan masukan, saran- saran dan kritik demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Setelah kegiatan seminar proposal, selanjutnya peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan masukan dan saran- saran pada saat seminar proposal tersebut, dari dosen pembahas II dan dosen pembahas I yang disetujui pada tanggal 16 Maret 2010, setelah perbaikan selesai sekaligus disahkan oleh ketua Program studi kemudian peneliti mengajukan pengesahan komisi pembimbing.

4.4 Pelaksanaan Penelitian

4.4.1 Persiapan Administrasi

Penelitian dilakukan berdasarkan Surat Izin Dekan FKIP UNILA a.n Pembantu Dekan I dengan nomor 1667/H26/3/PL/2010 yang ditujukan kepada Kepala Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

4.4.2 Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis mempersiapkan angket yang akan diberikan kepada responden yang berjumlah 30 orang dengan jumlah pertanyaan sebanyak 30 item soal dengan 3 (tiga) alternatif jawaban.

Adapun langkah- langkah dalam pembuatan angket ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat kisi- kisi angket tentang Kmpetensi Pedagogik Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.
- b. Mengkonsultasikan angket kepada Pembimbig I dan Pembimbing II
- c. Setelah angket tersebut disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, angket kemudian disebarakan kepada

responden. Selanjutnya peneliti mengadakan uji coba angket kepada sepuluh orang sebagai responden di luar sampel yang sebenarnya.

4.4.3 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian di lapangan dengan membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan Nomor: 1667/H26/3/PL/2010 setelah mendapat surat pengantar dari Dekan, selanjutnya penulis mengadakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2010.

4.5 Pelaksanaan Uji Coba Angket

a. Analisis Validitas Angket

Cara mengetahui validitas angket, peneliti melakukan konsultasi dengan beberapa dosen yang ahli dalam penelitian di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung khususnya dan terutama dengan dosen Pembimbing I dan Pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

b. Analisis Reliabilitas Angket

Sebuah alat ukur akan dapat dinyatakan dengan baik apabila ia mempunyai reliabilitas yang baik pula, yakni ketepatan suatu alat ukur. Hal ini dimaksudkan bahwa ketepatan alat ukur ini akan sangat

berpengaruh dalam menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengukur data, untuk mengetahui reliabilitas angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengadakan uji angket kepada 10 responden. Dalam pengolahan data tentang uji coba angket ini digunakan rumus Product Moment, yang kemudian dilanjutkan dengan rumus Sperman- Brown.

Adapun langkah- langkah yang penulis lakukan dalam upaya untuk menguji reliabilitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mengadakan uji coba angket kepada 10 responden orang diluar responden yang sebenarnya.
2. Dari hasil uji coba angket tersebut dikelompokkan kedalam item ganjil dan item genap, dimana hasil uji coba angket tersebut dapat kita lihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Coba Angket Studi Tentang Kompetensi Pedagogik Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun 2010 Dari 10 orang diluar responden untuk item ganjil (X)

No	No. Item										Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
2	2	1	3	2	3	3	1	2	1	1	19
3	1	3	2	3	2	2	3	1	2	1	20
4	2	1	3	3	3	1	2	1	3	1	20
5	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	20
6	1	2	3	1	3	3	1	2	3	2	21
7	1	1	3	2	3	3	1	1	2	1	18
8	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	19
9	2	1	2	2	1	2	3	3	3	2	21
10	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	20
Jumlah											199

Sumber data: Primer

**Tabel 3. Hasil Uji Coba Angket Studi tentang Kompetensi Pedagogik Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2010
Dari 10 orang diluar responden untuk item genap (Y)**

No	No. Item										Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	3	2	1	3	3	1	1	2	1	1	18
2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	22
3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	22
4	2	2	1	3	3	1	2	3	3	3	23
5	1	3	3	2	1	3	1	3	1	1	19
6	2	1	2	3	3	1	1	3	1	1	18
7	1	1	2	2	3	1	3	1	3	3	20
8	3	1	3	2	2	1	1	2	3	3	21
9	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	20
10	3	3	3	1	2	2	2	1	1	1	19
Jumlah											202

Sumber : Analisis Data Primer tahun 2010

Tabel 4. Tabel kerja antara item ganjil (X) dan item Genap (Y)

No resp	X	Y	X^2	Y^2	X.Y
1	21	18	441	324	378
2	19	22	361	484	418
3	20	22	400	484	440
4	20	23	400	529	460
5	20	19	400	361	380
6	21	18	441	324	378
7	18	20	324	400	360
8	19	21	361	441	399
9	21	20	441	400	420
10	20	19	400	361	380
Jumlah	199	202	3969	4108	4013

Sumber: Analisis Data Primer Tahun 2010

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, maka untuk mengetahui reliabilitas selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan rumur Product Moment, yaitu sebagai berikut :

Diket.

$$X= 198, Y= 202, x^2 = 3969, y^2 = 4108, X.Y= 4013$$

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4013 - \frac{(199)(202)}{10}}{\sqrt{\left\{ 3969 - \frac{(199)^2}{10} \right\} \left\{ 4108 - \frac{(202)^2}{10} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4013 - \frac{40198}{10}}{\sqrt{\left\{ 3969 - \frac{39601}{10} \right\} \left\{ 4108 - \frac{40804}{10} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4013 - 4019,8}{\sqrt{\{3969 - 3960,1\} \{4108 - 4080,4\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6,8}{\sqrt{18,9 \cdot 27,6}}$$

$$r_{xy} = \frac{6,8}{15,4}$$

$$r_{xy} = 0,4415 = 0,44$$

Langkah selanjutnya adalah mencari reliabilitas alat ukur ini, maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus Spearman- brown, agar diketahui koefisien seluruh item dengan langkah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,44)}{1 + 0,44}$$

$$r_{xy} = \frac{0,88}{1,44}$$

$$r_{xy} = 0,60$$

0,90- 1,00 = reliabel baik

0,50- 0,89 = reliabel kurang baik

0,00- 0,49 = reliabel tidak baik

Hasil analisis yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa item pertanyaan menunjukkan angka koefisien reliabilitas 0,61 adalah termasuk reliabilitas sedang. Oleh karena itu angket tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

4.6 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.6.1 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) As Syarief

1. Nama PAUD : As Syarief

Alamat : Jln. Sapuhanda No. 4

Kecamatan : Ambarawa

Jenis Pendidikan : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

2. Pemimpin : Kasinah

Pemilik/ penyelenggara : PKBM Abu Hafid

Berdiri : 1 November 2006

Jumlah Peserta Didik : - Laki- Laki : 14
- Perempuan: 12

Tabel 5. Data Jumlah Tenaga Pendidikan Di PAUD As Syarief

No	NAMA	L/P	TEMPAT TGL LAHIR	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	MULAI TUGAS
1	KASINAH	P	Ambarawa, 24 Juni 1968	Ketua Pengelola	SMA	17-07-2005
2	ERNI WIJAYA	P	Margodadi, 1 Agustus 1970	Pendidik	SPG	17-07-2005
3	SUNARTI	P	Ambarawa, 6 Februari 1980	Pendidik	SMA	17-07-2005
4	NURHAYATI	P	Ambarawa, 24 November 1985	Pendidik	SMA	17-07-2005
5	TRI S., S.Ag	P	Pringsewu, 5 Maret 1980	Pendidik	S1 Ushuludin	17-07-2006

4.6.2 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kurlita

1. Nama PAUD : Kurlita

Alamat : Tanjung Anom

Kecamatan : Ambarawa

Kabupaten : Pringsewu

Jenis Pendidikan : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

2. Pemimpin : Saginem

Pemilik/ penyelenggara : Saginem
 Berdiri : 06 Maret 2007
 Jumlah Murid : - Laki- Laki : 22
 - Perempuan : 29

Tabel 6. Data Jumlah Tenaga Pendidikan Di PAUD Kurlita

No	NAMA	L/P	TEMPAT TGL LAHIR	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	MULAI TUGAS
1	SAGINEM	P	Karang Tengah, 15-02-64	Ketua/Guru	SGP 1987	08-03-06
2	SADIYAH	P	Tanjung Anom, 15-06-68	Guru	SPG 1988	08-03-06
3	IIN FARIDAH	P	Tanjung Anom, 05-06-77	Bend/Guru	D1 1956	10-06-06
4	DARMASILA	P	Banjarmanis, 14-04-68	Guru	SMA 1980	14-07-08
5	SITI RAHMA	P	Tanjung Anom, 24-11-78	Sek/Guru	D2 2008	04-08-08

4.6.3 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Aisyiyah

1. Nama PAUD : Aisyiyah
- Alamat : Ambarawa
- Kecamatan : Ambarawa
- Kabupaten : Pringsewu
- Jenis Pendidikan : Pendidikan Anak Usia Dini

2. Pemimpin : Siti Aminah
 Pemilik/penyelenggara: Aisyiyah Cab. Ambarawa
 Berdiri : 14 Febuari 2007
 Jumlah Peserta Didik : - Laki- laki : 27
 -Perempuan : 19

Tabel 7. Data Jumlah Tenaga Pendidikan Di PAUD Aisyiyah

No	NAMA	L/P	TEMPAT TGL LAHIR	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	MULAI TUGAS
1	SITI AMINAH	P	Pringsewu, 06-12-67	Kep. PAUD	SPG	17-07-05
2	KUSNIYAH	P	Ambarawa, 15-12-70	Guru	Paket C	14-07-08
3	ELI ASTUTI	P	Ambarawa, 29-04-69	Bend/Guru	SPG	16-07-09
4	SALIYEM	P	Ambarawa, 13-10-59	Staf TU	SMP	14-07-08

4.6.4 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Budi Pekerti

1. Nama PAUD : Budi Pekerti
 Alamat : Jati Agung
 Kecamatan : Ambarawa
 Kabupaten : Pringsewu
 Jenis Pendidikan : Pendidikan Anak Usia Dini

2 Pemimpin : Ponirah
 Berdiri : 16 Agustus 2007
 Jumlah Murid : - Laki- laki : 10
 -Perempuan : 11

Tabel 8. Data Jumlah Tenaga Pendidikan Di PAUD Budi Pekerti

No	NAMA	L/ P	TEMPAT TGL LAHIR	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	MULAI TUGAS
1	PONIRAH	P	Jati Agung, 03-05-1975	Pengelola	SMEA	01-07-07
2	RESTI A, A.M.Pd	P	Wonosobo, 27-08-1986	Guru	D2	01-07-07
3	SRI WAHYUNI	P	Margodadi, 10-11-1972	Guru	SMA	13-07-09

4.6.5 Pendidikan Anak Usia Dini Merpati

1. Nama : Merpati
- Alamat : Margodadi
- Kecamatan : Ambarawa
- Kabupaten : Pringsewu
- Jenis Pendidikan : Pendidikan Anak Usia Dini
2. Pemimpin : Sri Lestari
- Berdiri : 17 Maret 2009
- Jumlah peserta : - Laki- laki : 4
- Perempuan : 6

Tabel 9. Data Jumlah Tenaga Pendidikan Di PAUD Merpati

No	NAMA	L/P	TEMPAT TGL LAHIR	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	MULAI TUGAS
1	SRI LESTARI	P	Ambarawa, 17-03-1970	Pendidik	SMP	14-08-08
2	ERNI APRIANI	P	Pringsewu, 27-04-1987	Pendidik	SMA	14-08-08
3	LASIYEM	P	Margodadi, 15-04-1967	Pendidik	SPG	14-08-08
4	WIWIK NUR	P	Margodadi, 07-03-1985	Pendidik	SMK	14-08-08

4.6.6 Pendidikan Anak Usia Dini Latifah

1. Nama : Latifah
 Alamat : Jati Agung
 Kecamatan : Ambarawa
 Kabupaten : Pringsewu
 Jenis Pendidikan : Pendidikan Anak Usia Dini
2. Pemimpin : Nur Laeli
 Berdiri : 05 Maret 2009

Tabel 10. Data Jumlah Tenaga Pendidikan Di PAUD Latifah

No	NAMA	L/P	TEMPAT TGL LAHIR	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	MULAI TUGAS
1	NUR LAILI	P	Jati Agung, 08-08-1982	Guru	SMEA	14-07-08
2	SURTINI	P	Lamsel, 21-08-1965	Guru	SPGTK	14-07-08
3	EKA SEPTI Y.	P	Ambarawa, 04-06-1988	Guru	SMA	14-07-08
4	TRI ESTIANI	P	Margosari, 08-09-1989	Guru	SMA	14-07-08

3. Keadaan Umum
 Kantor : Belum Ada
 Gudang : Belum Ada
 Dapur : Belum Ada
 Tempat bermain di luar : Ada
 Air Ledeng : Belum Ada
 Tempat cuci tangan : Ada
 Kamar Mandi dan Wc : Belum Ada
4. Sudut Kegiatan
 - Agama

- Keluarga
- Pembangunan
- Alam Sekitar
- Kebangsaan

4.6.7 Pendidikan Anak Usia Dini Nurushobah

1. Nama : Nurushobah
 Alamat : Kresnomulyo
 Kecamatan : Ambarawa
 Kabupaten : Pringsewu
 Jenis Pendidikan : Pendidikan Anak Usia Dini
2. Pemimpin : Asiyati
 Berdiri : 28 Juni 2007
 Jumlah murid : - Laki- laki :9
 -Perempuan : 6

Tabel 11. Data Jumlah Tenaga Pendidikan Di PAUD Nurushobah

No	NAMA	L/P	TEMPAT TGL LAHIR	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	MULAI TUGAS
1	ASIYATI	P	Pujodadi, 05-08-1968	Pendidik	PGSD 1989	10-07-04
2	TUTI NUR H.	P	Tanjung Dalam, 06-05-80	Pendidik	S1 2003	01-07-06
3	GESTA SEPTI	P	Kresnomulyo, 14-01-1986	Pendidik	PGSD 2009	01-07-06
4	SITI MUAWA	P	Sukodadi, 01-05-1984	Pendidik	SMA 2005	01-07-06
5	UMI KHOLIFA	P	Kresnomulyo, 30-06-1987	Pendidik	SMA 2006	01-07-07

3. Keadaan Sekolah

Bulan	: Juli 2009
Nama Kober	: Nur Shobah
Alamat	: Jl. Balai Pekon Kresnomulyo
Kecamatan	: Ambarawa
Kabupaten	: Pringsewu
Status	: Terdaftar
SK/Akte/Tgl didirikan	: No. 1/01/VI/2004
Status Gedung	: Milik Sendiri
Waktu Belajar	: Pagi Hari
Banyaknya Hari Sekolah	: 26 Hari
Jumlah Jam Belajar	: 72 Jam

4.7 Deskripsi Data

4.7.1 Pengumpulan Data

Setelah diadakan uji coba angket yang diketahui tingkat reliabilitasnya sebagai alat ukur dalam penelitian ini, maka selanjutnya peneliti mengadakan penelitian dengan menyebarkan angket pada responden yang berjumlah 30 orang guru yang mengajar di Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

4.7.2 Penyajian Data

Menyajikan data yang relevan dilakukan dengan menggunakan teknik pokok yaitu angket masing-masing indikator tentang kompetensi

pedagogik pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Selanjutnya data dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi dengan membagi tiga selisih skor tertinggi dan terendah, menggunakan tiga kategori yaitu:

- a. Baik
- b. Kurang baik
- c. Tidak baik

4.7.3 Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan angket, kemudian dibuat skor hasil angket dari masing- masing indikator tentang kompetensi pedagogik pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

Hasil perhitungan data, diperoleh nilai tertinggi 15 dan nilai terendah 5 dengan menggunakan 3 kategori yaitu baik, kurang baik, dan tidak baik. Selanjutnya dapat diketahui panjang intervalnya sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{N}$$

$$I = \frac{15 - 5}{3}$$

$$I = \frac{10}{3}$$

I= 3,33 (dibulatkan menjadi 3)

Skor yang diperoleh dapat digolongkan menurut intervalnya adalah sebagai berikut:

6-9 adalah kategori tidak baik

10-13 adalah kategori kurang baik

14-16 adalah kategori baik

Kemudian hasil rumus tersebut dimasukkan dalam rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{30} \times 100\% = 33,3\%$$

$$P = \frac{12}{30} \times 100\% = 40\%$$

$$P = \frac{8}{30} \times 100\% = 26,7\%$$

Tabel 13. Distribusi frekuensi dari indikator pemahaman terhadap peserta didik pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tidak baik	6-9	10	33,3%
2	Kurang baik	10-13	12	40 %
3	Baik	14-16	8	26,7%
Jumlah			30	100%

Sumber : Analisis Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dari 30 responden, maka kompetensi pedagogik pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini

indikator Pemahaman terhadap peserta didik terdapat 10 responden tidak baik dengan jumlah persentase 33,3%, untuk kategori kurang baik sebanyak 12 responden atau 40%, sedangkan untuk kategori baik sebanyak 8 responden atau 26,7%.

Tabel 14. Kategori kompetensi pedagogik pada pemahaman terhadap peserta didik di masing- masing Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu

No.	Nama PAUD	Pemahaman Terhadap Peserta didik			
		Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Jumlah
1	As Syarief	1	2	2	5
2	Kurlita	-	2	3	5
3	Aisyiyah	-	3	1	4
4	Budi Pekerti	-	2	1	3
5	Merpati	2	1	1	4
6	Latifah	1	1	2	4
7	Nurushobah	3	2	-	5
Jumlah		7	13	10	30

Berdasarkan tabel di atas hasil menunjukkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Ambarawa yang memiliki kategori baik adalah PAUD Nurushobah dengan kategori pemahaman terhadap peserta didik berkategori baik berjumlah 3 yaitu terbanyak diantara Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di kecamatan Ambarawa dan Pendidikan Anak Usia Dini yang berkategori tidak baik yaitu Pendidikan Anak Usia Dini Kurlita dengan kategori tidak baik 3. Sedangkan lainnya berkategori kurang baik, bisa ditingkatkan dengan mengikuti pelatihan profesional guru.

Hasil perhitungan data, diperoleh nilai tertinggi 9 dan terendah 4 dengan menggunakan 3 kategori yaitu baik, kurang baik, tidak baik.

Selanjutnya dapat diketahui panjang intervalnya sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{N}$$

$$I = \frac{12 - 4}{3}$$

$$I = \frac{8}{3}$$

I = 2,66 (dibulatkan menjadi 3)

Skor yang diperoleh dapat digolongkan menurut intervalnya adalah sebagai berikut:

3-6 adalah kategori tidak baik

7-10 adalah kategori kurang baik

11-13 adalah kategori baik

Kemudian hasil tersebut dimasukkan dalam rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$$

$$P = \frac{15}{30} \times 100\% = 50\%$$

$$P = \frac{9}{30} \times 100\% = 30\%$$

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 16. Distribusi frekuensi kompetensi pedagogik pada guru pendidikan anak usia dini di kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu dari indikator operasional perancangan dan pelaksanaan pembelajaran

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tidak baik	3-6	6	20%
2	Kurang baik	7-10	15	50%
3	Baik	11-13	9	30%
Jumlah			30	100%

Sumber : Analisis Data Primer

Berdasarkan tabel di atas di atas, terlihat bahwa dari 30 responden maka kompetensi pedagogik pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu dari indikator operasional perancangan dan pelaksanaan pembelajaran terdapat 6 responden yang mendapat kategori tidak baik dan jumlah persentase 20%, untuk kategori kurang baik sebanyak 15 responden atau 50%, sedangkan untuk kategori baik sebanyak 9 responden atau 30%.

Tabel 14. Kategori kompetensi pedagogik pada perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di masing-masing Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu

No.	Nama PAUD	Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran			
		Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Jumlah

1	As Syarief	2	2	1	5
2	Kurlita	2	2	1	5
3	Aisyiyah	-	4	-	4
4	Budi Pekerti	-	1	2	3
5	Merpati	2	2	-	4
6	Latifah	1	2	1	4
7	Nurushobah	1	2	2	5
Jumlah		8	15	7	30

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil Pendidikan Anak Usia Dini rata-rata berkategori kurang baik karena dalam pelaksanaannya tidak terencana dan terprogram, dalam indikator ini tidak ada PAUD yang berkategori baik dari PAUD yang ada di Kecamatan Ambarawa karena belum ada PAUD yang membuat rancangan pembelajaran dengan teratur.

Hasil perhitungan data, diperoleh nilai tertinggi 18 dan nilai terendah 6 dengan menggunakan 3 kategori yaitu baik, kurang baik, dan tidak baik. Selanjutnya dapat diketahui panjang intervalnya sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{N}$$

$$I = \frac{18 - 6}{3}$$

$$I = \frac{12}{3}$$

$$I = 4$$

Skor yang diperoleh dapat digolongkan menurut intervalnya sebagai berikut:

6-9 adalah kategori tidak baik

10-13 adalah kategori kurang baik

14-17 adalah kategori baik

Kemudian hasil tersebut dimasukkan dalam rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{30} \times 100\% = 23,3\%$$

$$P = \frac{13}{30} \times 100\% = 43,4\%$$

$$P = \frac{10}{30} \times 100\% = 33,3\%$$

Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Distrusi frekuensi kompetensi pedagogik pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu dari Indikator operasional Evaluasi Hasil Belajar

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tidak baik	6-9	7	23,3%
2	Kurang baik	10-13	13	43,4%
3	Baik	14-17	10	33,3%
Jumlah			30	100%

Sumber : Analisis Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 30 responden kompetensi pedagogik pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu terdapat 7 responden

yang mendapat kategori tidak baik dengan jumlah persentase 23,3% berarti evaluasi hasil belajar tidak dilaksanakan, untuk kategori kurang baik sebanyak 13 responden atau 43,4% berarti evaluasi hasil belajar dilaksanakan sebagian sedangkan untuk kategori baik sebanyak 10 responden atau 33,3% yang berarti evaluasi dilaksanakan sepenuhnya.

Tabel 14. Kategori kompetensi pedagogik pada evaluasi hasil belajar di masing- masing Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu

No.	Nama PAUD	Evaluasi hasil belajar			
		Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Jumlah
1	As Syarief	2	-	3	5
2	Kurlita	3	2	-	5
3	Aisyiyah	2	-	2	4
4	Budi Pekerti	1	1	1	3
5	Merpati	-	3	1	4
6	Latifah	-	4	-	4
7	Nurushobah	3	2	-	5
Jumlah		11	12	7	30

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil Pendidikan Anak Usia Dini yang berkategori baik dalam hal evaluasi hasil belajar adalah Pendidikan Anak Usia Dini Kurlita dan Nurushobah, yang berkategori tidak baik adalah PAUD As Syarief, sedangkan yang lainnya berkategori sedang. Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu berkategori kurang baik dalam evaluasi hasil belajar karena guru- guru yang ada di PAUD Kecamatan Ambarawa belum melaksanakan evaluasi hasil belajar secara rutin.

Hasil perhitungan data, diperoleh nilai tertinggi 15 dan nilai terendah 5 dengan menggunakan 3 kategori yaitu baik, kurang baik, dan tidak baik. Selanjutnya dapat diketahui panjang intervalnya sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{N}$$

$$I = \frac{15 - 5}{3}$$

$$I = \frac{10}{3}$$

$I = 3,33$ (dibulatkan menjadi 3)

Skor yang diperoleh dapat digolongkan menurut intervalnya sebagai berikut

6-8 adalah kategori tidak baik

9-11 adalah kategori kurang baik

12-14 adalah kategori baik

Kemudian hasil tersebut dimasukkan dalam rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{5}{30} \times 100\% = 16,7\%$$

$$P = \frac{14}{30} \times 100\% = 46,7\%$$

$$P = \frac{11}{30} \times 100\% = 36,6\%$$

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 22. Distribusi frekuensi kompetensi pedagogik pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu dari Indikator operasional pemanfaatan hasil belajar

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tidak baik	6-8	5	16,7%
2	Kurang baik	9-11	14	46,7%
3	Baik	12-14	11	36,6%
Jumlah			30	100

Sumber : Analisis Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dari 30 responden maka kompetensi pedagogik pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu dari indikator operasional pemanfaatan hasil belajar terdapat 5 responden yang mendapat kategori tidak baik dengan jumlah persentase 16,7%, untuk kategori kurang baik sebanyak 14 responden atau 46,7%, sedangkan untuk kategori baik sebanyak 11 responden atau 36,6%.

Tabel 14. Kategori kompetensi pedagogik pada pemanfaatan hasil belajar di masing- masing Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu

No.	Nama PAUD	Pemanfaatan Hasil belajar			Jumlah
		Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	
1	As Syarief	1	3	1	5
2	Kurlita	3	2	-	5
3	Aisyiyah	3	1	-	4

4	Budi Pekerti	2	1	-	3
5	Merpati	-	2	2	4
6	Latifah	2	2	-	4
7	Nurushobah	2	3	-	5
Jumlah		13	14	3	30

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil PAUD yang berkategori baik adalah PAUD Kurlita dan Aisyiyah dalam pemanfaatan hasil belajar karena mampu menerapkan keterampilan sederhana kepada anak didik; PAUD yang berkategori kurang baik adalah PAUD As Syarif, Kurlita, Budi Pekerti, Nurushobah karena sudah mampu menerapkan keterampilan kepada peserta didik tetapi belum maksimal; sedangkan PAUD yang berkategori tidak baik adalah PAUD Merpati karena gurunya belum mampu menerapkan keterampilan kepada peserta didik atau belum memanfaatkan hasil belajar.

Hasil perhitungan data, diperoleh nilai tertinggi 20 dan nilai terendah 4 dengan menggunakan 3 kategori yaitu baik, kurang baik, dan tidak baik. Selanjutnya dapat diketahui panjang intervalnya sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{N}$$

$$I = \frac{20 - 4}{3}$$

$$I = \frac{16}{3}$$

$$I = 5,33 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

Skor yang diperoleh dapat digolongkan menurut intervalnya sebagai berikut

25-35 adalah kategori tidak baik

36-45 adalah kategori kurang baik

46-55 adalah kategori baik

Kemudian hasil tersebut dimasukkan dalam rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{5}{30} \times 100\% = 16,7\%$$

$$P = \frac{22}{30} \times 100\% = 73,3\%$$

$$P = \frac{3}{30} \times 100\% = 10\%$$

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 22. Distribusi frekuensi kompetensi pedagogik pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu dari Indikator operasional pemanfaatan hasil belajar

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tidak baik	20-35	5	16,7%
2	Kurang baik	36-45	22	73,3%
3	Baik	46-55	3	10%
Jumlah			30	100

Sumber : Analisis Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dari 30 responden maka kompetensi pedagogik pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu terdapat 5 responden yang mendapat kategori tidak baik dengan jumlah persentase 16,7%, untuk kategori kurang baik sebanyak 22 responden atau 73,3%, sedangkan untuk kategori baik sebanyak 3 responden atau 10%.

Tabel 14. Kategori kompetensi pedagogik pada pemanfaatan hasil belajar di masing- masing Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu

No.	Nama PAUD	Kompetensi Pedagogik			Jumlah
		Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	
1	As Syarief	1	1	3	5
2	Kurlita	-	5	-	5
3	Aisyiyah	-	4	-	4
4	Budi Pekerti	-	3	-	3
5	Merpati	-	3	1	4
6	Latifah	-	3	1	4
7	Nurushobah	1	4	-	5
Jumlah		2	23	5	30

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil Pendidikan Anak Usia Dini yang gurunya mempunyai kompetensi pedagogik berkategori baik yaitu Pendidikan Anak Usia Dini Nurushobah dan yang tidak baik adalah Pendidikan Anak Usia Dini As Syarief dengan jumlah kategori tidak baik 3 orang. Yang lainnya masih berkategori sedang, cara meningkatkannya yaitu dengan mengikuti pelatihan profesional guru dan guru harus bisa memahami peserta didik dengan baik, menyiapkan

perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan bisa memanfaatkan hasil belajar dengan baik.

4.8 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang ditunjukkan pada tabel 12-19 dapat dijelaskan bahwa 30 responden penelitian kompetensi pedagogik pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu adalah sebagai berikut :

4.8.1 Kompetensi Pedagogik pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam hal pemahaman terhadap peserta didik harus ditingkatkan dari kelas interval 6-8 (tidak paham) yaitu 10 orang atau 33,3%. Pada interval 9-11 (kurang paham) yaitu 12 orang atau 40%, dimana guru kurang memiliki kompetensi pedagogik dalam memahami peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari guru kurang paham bagaimana melakukan terhadap peserta didik. Pada interval 12-14 (paham), dimana guru telah memiliki kompetensi pedagogik dalam memahami peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari mudahnya guru dalam memahami peserta didik dan dalam pendekatannya. Pemahaman terhadap peserta didik akan memudahkan Guru dalam pembimbingannya dan guru mudah dalam mengarahkan potensi atau minat yang dimiliki oleh peserta didik.

4.8.2 Kompetensi pedagogik pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran juga perlu ditingkatkan dari kelas interval 4-5(tidak membuat/sesuai) yaitu 6 orang atau 20% agar kegiatan belajar berjalan dengan baik dan sesuai dengan Satuan Kegiatan Harian, bagi peserta didik pun manfaat sangat besar agar

mereka tidak bosan dalam belajar. Pada interval 6-7 (seminggu 2-3x) yaitu 15 orang atau 50%, dimana guru kurang membuat perencanaan dan dalam pelaksanaannya kurang sesuai. Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan dan sebelum kegiatan belajar berlangsung. Pada interval 8-9 (membuat) yaitu 9 orang atau 30%, dimana guru merencanakan pembelajaran dan pelaksanaannya sesuai. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan belajar yang berlangsung dengan baik.

4.8.3 Kompetensi Pedagogik Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam hal evaluasi hasil belajar yang cukup banyak guru tidak membuat pada kelas interval 7-10 yaitu 7 orang atau 23,3%, dimana hasil yang meningkat tidak dapat mendukung proses pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari masih banyak guru tidak membuat kisi-kisi akan diadakannya evaluasi. Hasil evaluasi meningkat pada kelas interval 11-14 (merumuskan 1-2 x evaluasi) yaitu 13 orang atau 43,4%, dimana hasil evaluasi yang meningkat kurang mendukung proses pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat masih ada beberapa guru yang tidak merumuskan hasil evaluasi. Hasil evaluasi yang meningkat pada kelas interval 15-18 (merumuskan) yaitu 10 orang atau 33,3%, dimana hasil evaluasi yang meningkat sudah mendukung proses pembelajaran dengan baik. Hal ini dilihat dari semua guru yang sudah membuat kisi-kisi sebelum diadakannya evaluasi dan menindak lanjuti hasil evaluasi tersebut.

4.8.4 Kompetensi Pedagogik pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam pemanfaatan hasil belajar sebagian guru tidak memanfaatkan hasil belajar dengan baik dapat dilihat dari interval 7-8 (tidak memanfaatkan) yaitu 5 orang atau 16,7%, dimana guru tidak dapat memanfaatkan hasil belajarnya. Hal ini dapat dilihat bahwa peserta didik tidak memiliki prestasi. Pada kelas interval 9-10 (kurang memanfaatkan) yaitu 14 orang atau 46,7%, dimana kompetensi pedagogik kurang dimiliki guru Pendidikan Anak Usia Dini. Hal ini dapat dilihat dari potensi atau prestasi yang dimiliki oleh peserta didik kurang diasah. Pada kelas interval 11-12 (memanfaatkan) yaitu 11 orang atau 36,6%, dimana guru telah memiliki kompetensi pedagogik dalam memanfaatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat bahwa peserta didik memiliki prestasi atau potensi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kompetensi pedagogik pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting dalam kegiatan pembelajaran baik dari pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, namun pada kenyataannya masih banyak sebagian guru pendidikan Anak Usia Dini kompetensi pedagogik yang dimiliki masih kurang baik dalam pemahaman peserta didik, hal ini dapat dilihat berkategori kurang baik karena guru kurang memahami peserta didik; perencanaan dan pelaksanaan pembelajarannya, hal ini dapat dilihat dari guru tidak selalu membuat perancangan pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran; dalam evaluasi hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari guru yang tidak teratur dalam mengevaluasi hasil belajar; dalam pemanfaatan hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari kurangnya peserta didik dalam keterampilan karena guru yang kurang bisa memanfaatkan hasil belajar berkategori kurang baik (kurang memanfaatkan) karena guru kurang memanfaatkan hasil belajar dengan melihat prestasi peserta didik.

5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, membahas dan mengambil kesimpulan hasil penelitian, maka penulis mengajukan atau memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Guru:

- Di sini guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik untuk dapat memahami peserta didik. Agar guru memiliki pemahaman terhadap peserta didik yaitu melalui mengikuti pelatihan keprofesionalan guru.
- Guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran harusnya membuat perencanaan terlebih dahulu atau Satuan Kegiatan Harian dan dalam kegiatan pembelajaranpun harus sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat.
- Guru harus merumuskan evaluasi dalam setiap akhir materi agar guru dapat mengetahui perkembangan peserta didik dan apakah mereka sudah mencapai KKM atau jika belum tuntas harus ditindaklanjuti.
- Sebagai guru harus bisa memanfaatkan hasil belajar agar guru dapat mengetahui potensi yang dimiliki peserta didik.

2. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini:

- Mengirimkan tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan
- Membantu tenaga pendidik untuk melanjutkan pendidikan

3. Dinas Pendidikan:

- Melakukan supervisi dengan Pendidikan Anak Usia Dini

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta. 149hlm.
- Burhanuddin Salam. 2002. *Pengantar Pedagogik (Dasar- Dasar Ilmu Mendidik)*. Jakarta: Rineka Cipta. 239hlm
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. 1090hlm.
- Dinas Pendidikan Provinsi Lampung. 2009. *Kebijakan Pemerintah pada Pendidikan Anak Usia Dini*.
- H. Hamzah B. Uno. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 141hlm.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2009. *Tujuh Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara. 189hlm.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Sardiman A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 233hlm
- Soemiarti Patmonodewo. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta. 181hlm
- Soetjipto, Raflis Kosasi. 2004. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarwo, Bujang Rahman. 2008. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Universitas Lampung. 49hlm.
- Undang- undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

LAMPIRAN

Tabel 12. Distribusi skor hasil angket kompetensi pedagogik pada guru paud dari indikator operasional pemahaman terhadap peserta didik

No. Responden	Skor	Kategori
1	14	Baik
2	8	Tidak baik
3	10	Kurang baik
4	8	Tidak baik
5	11	Kurang baik
6	6	Tidak baik
7	9	Kurang baik
8	10	Kurang baik
9	8	Tidak baik
10	7	Tidak baik
11	10	Kurang baik
12	7	Tidak baik
13	11	Kurang baik
14	9	Kurang baik
15	11	Kurang baik
16	7	Tidak baik
17	9	Kurang baik
18	7	Tidak baik
19	13	Baik
20	9	Kurang baik
21	14	Baik
22	8	Tidak baik
23	13	Baik
24	8	Tidak baik
25	11	Kurang baik
26	14	Baik
27	11	Kurang baik
28	13	Baik
29	12	Baik
30	11	Kurang baik

Sumber : Analisis Data Primer

Tabel 15. Distribusi skor hasil angket kompetensi pedagogik pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu dari Indikator operasional perancangan dan pelaksanaan pembelajaran

No. Responden	Skor	Kategori
1	9	Baik
2	8	Baik
3	7	Kurang baik
4	4	Tidak baik
5	8	Kurang baik
6	6	Tidak baik
7	9	Baik
8	6	Kurang baik
9	7	Kurang baik
10	8	Baik
11	7	Kurang baik
12	6	Kurang baik
13	7	Kurang baik
14	6	Kurang baik
15	7	Kurang baik
16	5	Tidak baik
17	5	Tidak baik
18	8	Baik
19	6	Kurang baik
20	7	Kurang baik
21	9	Baik
22	7	Kurang baik
23	8	Baik
24	5	Tidak baik
25	7	Kurang baik
26	5	Tidak baik
27	8	Baik
28	6	Kurang baik
29	4	Tidak baik
30	6	Kurang baik

Sumber : Analisis Data Primer

Tabel 18. Distribusi skor hasil angket kompetensi pedagogik pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan

Ambarawa Kabupaten Pringsewu dari Indikator operasional Evaluasi Hasil Belajar

No. Responden	Skor	Kategori
1	18	Baik
2	9	Tidak baik
3	7	Tidak baik
4	10	Tidak baik
5	16	Baik
6	13	Kurang baik
7	16	Baik
8	12	Kurang baik
9	16	Baik
10	15	Baik
11	10	Tidak baik
12	16	Baik
13	8	Tidak baik
14	16	Baik
15	9	Tidak baik
16	17	Baik
17	13	Kurang baik
18	12	Kurang baik
19	11	Kurang baik
20	10	Tidak baik
21	13	Kurang baik
22	14	Kurang baik
23	12	Kurang baik
24	14	Kurang baik
25	14	Kurang baik
26	15	Baik
27	11	Kurang baik
28	15	Baik
29	14	Kurang baik
30	16	Baik

Sumber : Analisis Data Primer

Tabel 21. Distribusi skor hasil angket kompetensi pedagogik pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan

Ambarawa Kabupaten Pringsewu dari Indikator operasional pemanfaatan hasil belajar

No. Responden	Skor	Kategori
1	8	Tidak baik
2	10	Kurang baik
3	10	Kurang baik
4	9	Kurang baik
5	11	Baik
6	11	Baik
7	10	Kurang baik
8	11	Baik
9	10	Kurang baik
10	11	Baik
11	12	Baik
12	12	Baik
13	12	Baik
14	10	Kurang baik
15	11	Baik
16	12	Baik
17	9	Kurang baik
18	10	Kurang baik
19	7	Tidak baik
20	7	Tidak baik
21	9	Kurang baik
22	8	Tidak baik
23	10	Kurang baik
24	8	Tidak baik
25	9	Kurang baik
26	10	Kurang baik
27	10	Kurang baik
28	12	Baik
29	10	Kurang baik
30	12	Baik

Sumber : Analisis Data Primer

Tabel 22. Distribusi skor hasil angket kompetensi pedagogik pada guru paud dari seluruh indikator

No. Responden	Skor	Kategori
1	49	Baik
2	35	Tidak baik

3	34	Kurang baik
4	31	Tidak baik
5	46	Kurang baik
6	36	Tidak baik
7	44	Kurang baik
8	39	Kurang baik
9	41	Tidak baik
10	41	Tidak baik
11	39	Kurang baik
12	41	Tidak baik
13	38	Kurang baik
14	41	Kurang baik
15	38	Kurang baik
16	41	Tidak baik
17	36	Kurang baik
18	37	Tidak baik
19	37	Baik
20	33	Kurang baik
21	45	Baik
22	37	Tidak baik
23	43	Baik
24	35	Tidak baik
25	41	Kurang baik
26	44	Baik
27	40	Kurang baik
28	46	Baik
29	40	Baik
30	45	Kurang baik

Sumber : Analisis Data Primer

KISI- KISI ANGKET

**STUDI TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK PADA GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI KECAMATAN AMBARAWA
KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2010**

Variabel	Indikator	No. item	Jumlah
Kompetensi Pedagogik pada guru Pendidikan anak usia dini	1. Pemahaman terhadap peserta didik	1,2,3,4,5	5
	2. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran	6,7,8,9	4
	3. Evaluasi hasil belajar	10,11,12,13,14,15,	6
	4. Pemanfaatan Hasil belajar	16,17,18,19,20	5

ANGKET PENELITIAN

Nama : Neli Ismawati

NPM : 0613032032

Judul : Studi tentang Kompetensi Pedagogik Pada Guru Pendidikan Anak
Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu
tahun 2010

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap :
2. Jabatan :
3. Alamat :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab pertanyaan terlebih dahulu isilah identitas diri pada tempat yang telah disediakan;
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab kemudian berilah tanda (X) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai;
3. Setiap pertanyaan wajib untuk dijawab;
4. Sebelum diserahkan periksalah kembali apakah setiap pertanyaan telah dijawab.

A. Pertanyaan tentang pemahaman terhadap peserta didik

1. Apakah menurut saudara peserta didik tata cara makannya sudah benar?
 - a. benar
 - c. Tidak benar

- b. 1-2 x saja
- 2. Apakah saudara telah memahami minat peserta didik?
 - a. Paham c. Tidak paham
 - b. Kurang paham
- 3. Apakah menurut saudara peserta didik telah memiliki kecakapan dalam belajar?
 - a. cakap c. Tidak cakap
 - b. kurang cakap
- 4. Apakah menurut saudara peserta didik telah dapat mengendalikan diri ?
 - a. Dapat mengendalikan diri
 - b. Kurang dapat mengendalikan diri
 - c. Tidak dapat mengendalikan diri
- 5. Apakah menurut saudara peserta didik mudah dalam pembimbingannya?
 - a. mudah c. Tidak mudah
 - b. cukup mudah

B. Pertanyaan tentang perancangan dan pelaksanaan pembelajaran

- 6. Apakah saudara menyiapkan SKH sebelum kegiatan pembelajaran?
 - a. Ya Menyiapkan setiap pertemuan
 - b. Menyiapkan seminggu 2-3x
 - c. Tidak pernah
- 7. Apakah saudara menggunakan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran?
 - a. Ya Menggunakan setiap pertemuan
 - b. Seminggu 2-3x
 - c. Tidak menggunakan
- 8. Apakah menurut saudara kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai SKH?
 - a. Selalu sesuai c. Tidak sesuai
 - b. Seminggu 2-3x
- 9. Apakah menurut saudara peserta didik telah mampu memberi pewarnaan dengan baik?

- a. Sudah baik
- b. Cukup baik
- c. Tidak baik

C. Pertanyaan tentang evaluasi hasil belajar

- 10. Apakah saudara merumuskan tujuan (kisi-kisi) dalam membuat evaluasi?
 - a. Selalu merumuskan
 - b. Merumuskan 1-2 x evaluasi
 - c. Tidak merumuskan
- 11. Apakah saudara menganalisis aspek- aspek yang akan dievaluasi?
 - a. Selalu menganalisis
 - b. Menganalisis 1-2 x evaluasi
 - c. Tidak menganalisis
- 12. Apakah saudara menindak lanjuti hasil evaluasi?
 - a. Selalu menindak lanjuti
 - b. Menindak lanjuti 1-2 x evaluasi
 - c. Tidak menindak lanjuti
- 13. Apakah saudara mengukur hasil evaluasi yang harus dicapai peserta didik?
 - a. Selalu mengukur
 - b. Mengukur 1-2 x evaluasi
 - c. tidak mengukur
- 14. Apakah peserta didik telah mencapai KKM?
 - a. Mencapai
 - b. Belum Mencapai
 - c. Tidak Mencapai
- 15. Apakah menurut saudara peserta didik mampu menguasai indicator dari SKH?
 - a. Mampu
 - b. Kurang mampu
 - c. Tidak mampu

D. Pertanyaan tentang pemanfaatan hasil belajar

- 16. Apakah menurut saudara peserta didik sudah mampu menulis dengan baik?
 - a. Sudah mampu
 - b. Kurang mampu
 - c. Tidak mampu
- 17. Apakah menurut saudara peserta didik sudah mampu berhitung dari bilangan terkecil?
 - a. Sudah mampu
 - c. Tidak mampu

b. Belum mampu

18. Apakah menurut saudara peserta didik sudah mampu membaca dengan baik?

a. Sudah

c. Tidak mampu

b. Belum

19. Apakah menurut saudara peserta didik mampu membuat kerajinan sederhana?

a. Sudah mampu

c. Tidak mampu

b. Belum mampu

20. Apakah menurut saudara peserta didik sudah memiliki prestasi dalam kegiatan lomba- lomba?

a. Sudah memiliki

c. tidak memiliki

b. Belum memiliki